

BAB III METODE PENELITIAN

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2002, hlm. 136) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Melly T Gan (dalam Silalahi, 2009, hlm. 28) bahwa penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

Selanjutnya Nazir (2003, hlm. 63) mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan metode yang bersifat deskriptif bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode dengan meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran maupun sistem peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. menurut Sugiyono (2008, hlm. 13) penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Metode ini bermaksud untuk mendapatkan data penelitian yang lebih komprehensif. Penelitian ini berupaya mengungkapkan model pelatihan asesmen membaca permulaan bagi guru di SD X kota Bandung.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini berupaya menghasilkan suatu produk berupa model pelatihan asesmen membaca permulaan bagi guru di Sekolah Dasar X kota Bandung sebagai salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusif kemudian disebut dengan Sekolah Dasar X kota Bandung. Peneliti menetapkan memilih lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yakni:

- a. Belum pernah ada pelatihan terkait dengan pelaksanaan khususnya asesmen membaca permulaan.
- b. Sekolah ini merupakan sekolah dengan jumlah anak berkebutuhan khususnya yang cukup beragam.
- c. Sekolah belum memiliki panduan asesmen membaca permulaan yang dapat dijadikan pedoman dalam menilai kemampuan, hambatan dan kebutuhan peserta didik dalam membaca.
- d. Sekolah ini belum terfasilitasi dengan adanya Guru Pendamping Khusus (GPK) bagi Anak Berkebutuhan Khusus.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru dari ke 3 rombongan belajar di Sekolah Dasar X kota Bandung yang berjumlah 3 orang Guru.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat dan mendapatkan data *real* pada situasi yang peneliti perlukan. Observasi menurut Marshall (1995 dalam Sugiyono 2011, hlm. 226) menyatakan bawa “*trough observation, the researcher learn about behavior and the*

meaning attached to those behavior”. berarti, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku tersebut.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas responden yang peneliti amati. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi jenis terstruktur, sebagaimana yang dimukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 146) “observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya”. Jenis observasi ini digunakan peneliti untuk mengungkapkan secara jelas dan fokus terkait dengan pelaksanaan asesmen membaca permulaan yang diterapkan Guru Sekolah Dasar X kota Bandung selama ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pencarian data dan proses mendapatkan data berupa pendapat responden berdasarkan pengetahuan dan pengalaman responden yang akan digunakan sebagai bahan kajian penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 233) bahwa jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan/responden.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan kepada 3 orang Guru Sekolah Dasar X kota Bandung dari tiga rombongan belajar pada kelas 1. Data yang akan diungkapkan peneliti melalui wawancara ini adalah terkait dengan pelatihan yang pernah diikuti oleh guru dan terkait dengan implikasi seperti apa yang diperoleh oleh guru setelah mengikuti pelatihan, kendala yang dihadapi guru selama pelatihan serta mekanisme pelatihan yang seperti apa yang guru harapkan.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2012, hlm. 329) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan alat asesmen yang dilakukan guru serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

Dokumentasi yang dimaksud peneliti adalah alat asesmen membaca permulaan yang digunakan oleh guru yang diterapkan di sekolah selama ini untuk mengungkapkan kemampuan, hambatan dan kebutuhan peserta didiknya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam mengembangkan memperjelas jenis instrumen pengumpulan data dilapangan maka peneliti merumuskannya kedalam kisi-kisi instrumen. Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian terkait model pelatihan asesmen membaca permulaan bagi guru Sekolah Dasar X kota Bandung, Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

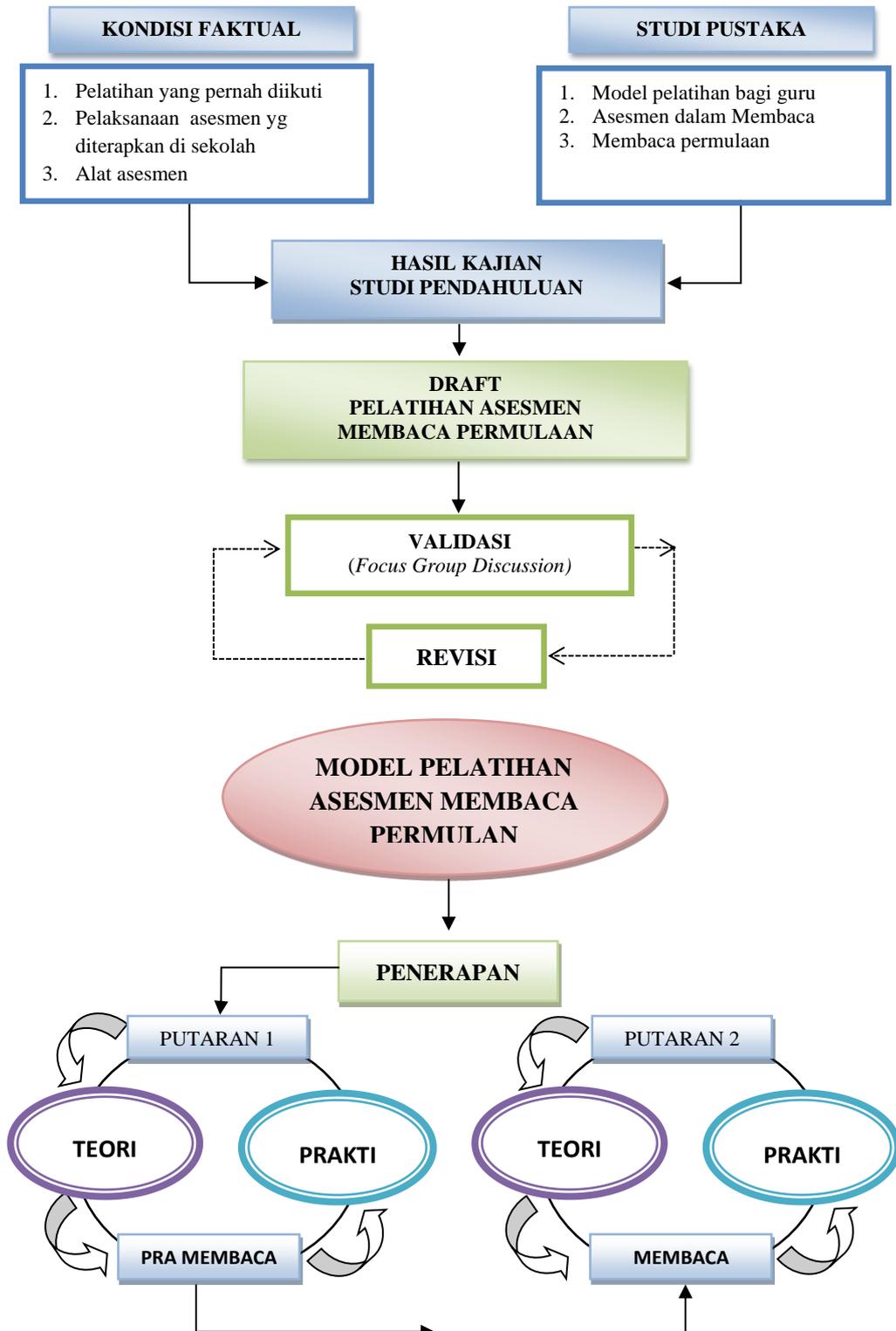
**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Model Pelatihan Asesmen Membaca Permulaan**

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Teknik	Instrumen
1	2	3	4	5	6
1.	Bagaimanakan pelaksanaan asesmen membaca permulaan yang diterapkan di sekolah?	a. Identifikasi	1) Guru melakukan wawancara 2) Guru melihat hasil kerja/tugas	Observasi	Pedeoman Observasi
		b. Proses <i>Screening</i>	1) Guru mengkondisikan peserta didik 2) Guru memberikan soal asesmen membaca kepada peserta didik. 3) Guru memberikan nilai hasil asesmen yang dilakukan	Observasi	Pedeoman Observasi
		c. Evaluasi dan Rekomendasi	1) Proses evaluasi yang seperserti apa yang dilakukan guru 2) Dalam bentuk apa rekomendasi yang dilakukan guru	Observasi	Pedeoman Observasi
2.	Kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan asesmen membaca permulaan di sekolah?	a. Pelatihan yang guru ikuti berpengaruh terhadap kemampuan dalam melakukan asesmen	1) Apakah guru pernah/tidak mengikuti pelatihan asesmen 2) Materi pelatihan yang guru ikuti selama ini. 3) Apakah kendala yang guru hadapi dalam pelatian	Wawancara Semi terstruktur	Pedoman wawancara
		b. Seperti apa model pelatihan yang Bapak/Ibu Guru harapkan untuk meningkatkan kemampuan melakukan asesmen membaca permulaan?	1) Bagaimana jadwal pelatihan yang Bapak/Ibu harapkan? 2) Mekanisme pelatihan yang bapak/ibu harapkan dalam pelatihan seperti apa	Wawancara Semi terstruktur	Pedoman wawancara
3.	Bagaimanakah model pelatihan asesmen membaca permulaan bagi guru di sekolah yang sudah divalidasi melalui FGD (<i>Focus Group Discussion</i>)?				

E. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain triangulasi dengan tujuan untuk mendapatkan data, penelitian ini diawali dengan observasi kepada guru terkait kisi-kisi instrumen pelaksanaan asesmen membaca permulaan. pada proses ini kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan cara wawancara kepada guru dan melakukan studi dokumentasi oleh peneliti kepada seluruh guru kelas 1 dari Sekolah Dasar X kota Bandung, yang bertujuan memperoleh melengkapi gambaran yang jelas dan terfokus terhadap kemampuan guru dalam melakukan asesmen membaca permulaan.

Untuk lebih jelasnya maka divisualisasikan melalui desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Skema Desain Penelitian

Penjelasan pada desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi lapangan

Studi lapangan ini dilakukan untuk menemukan kesenjangan yang terjadi di lapangan mengenai harapan dan kenyataan yang peneliti hadapi sehingga menjadi permasalahan pada pelaksanaan asesmen membaca permulaan di sekolah. Studi lapangan ini juga diasumsikan berdasarkan hasil refleksi diri peneliti sendiri pada saat melaksanakan asesmen membaca permulaan. Permasalahan yang muncul itu kemudian di masukkan kedalam indikator/kriteria dalam prosedur pelaksanaan asesmen yang akan diteliti.

b. Studi kepustakaan

Berdasarkan studi pendahuuan, peneliti mengelompokkan harapan sebagai kondisi ideal dan kenyataan sebagai kondisi faktualnya. Studi kepustakaan pada penelitian ini mengkaji teori model, pelatihan, teori asesmen membaca permulaan, peneliti juga melengkapi referensi dengan membaca karya ilmiah, membaca sumber-sumber lainnya terkait dengan rencana penelitian. Sehingga peneliti dapat mengacu pada sumber yang telah dikaji dan menjadikan teori-teori dan hasil karya ilmiah sebagai acuan yang sudah baku baik berupa buku maupun tulisan/karya ilmiah lainnya.

c. Penyusunan draf

Penyusunan draf model pelatihan asesmen membaca permulaan dilakukan berdasarkan studi kepustakaan dan studi lapangan yang diperoleh oleh peneliti. Draft ini menggambarkan model pelatihan yang sesuai dengan kondisi di lapangan dan sesuai dengan kemampuan dan harapan guru yang kemudian akan digunakan sebagai model pelatihan dalam melaksanakan asesmen membaca permulaan di sekolah.

d. Validasi

Draf yang telah disusun oleh peneliti kemudian divalidasi melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan peserta yang sudah memiliki pengalaman dan ahli dibidang pelatihan dan asesmen

membaca. Validasi ini bertujuan untuk memvalidasi draf awal dan menghasilkan draf yang akurat terkait keterbacaan model, konten pelatihan, dan materi pelatihan asesmen membaca permulaan.

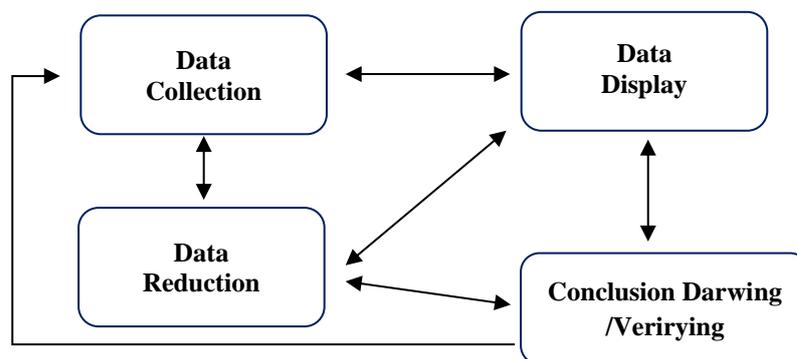
F. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik mendapatkan hasil berdasarkan tujuan utama dari penelitian. Analisis data ini dilakukan selama proses pengumpulan data setelah pengumpulan data selesai. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2012, hlm. 333), analisis data kualitatif adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara. Catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Analisis data pada tahap ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data adalah mereduksi data berdasarkan permasalahan penelitian. Dengan demikian, tujuan mereduksi data akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa hasil observasi, wawancara dan data hasil studi dokumentasi. Kemudian data tersebut akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif.
- b. *Display data* atau penyajian data bertujuan untuk menyimpulkan data hasil wawancara kepada guru kelas 1 melalui teks yang bersifat naratif, kemudian melakukan perencanaan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami oleh peneliti terkait model pelatihan asesmen membaca permulaan.
- c. Verifikasi data bertujuan untuk menganalisis data dengan cara menarik kesimpulan dan memverifikasi data hasil wawancara tentang model pelatihan asesmen membaca permulaan berdasarkan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan tersebut dapat ditentukan model pelatihan yang strategis dalam melaksanakan asesmen membaca permulaan bagi guru.

Adapun skema analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. langkah-langkah analisis data Kualitatif
(Miles dan Huberman, 1984:16).

G. Sistematika Penulisan

Penulisan rancangan tesis ini akan dilakukan dalam 5 (lima) bab, yaitu: Bab 1 berisi pendahuluan menyajikan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Pada bab 2 akan diuraikan kajian pustaka/kerangka teoritis yang berisi deskripsi, analisis dan konsep penulis mengenai: pelatihan guru, asesmen membaca, membaca permulaan, prasyarat membaca, kesadaran linguistik, kesadaran visual.

Bab 3 mengenai metode penelitian yang akan diuraikan pendekatan dan metode penelitian, prosedur penelitian, lokasi, subjek penelitian, instrumen dan tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisis data.

Bab 4 mengenai hasil penelitian dan pembahasan akan menguraikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab 5 menyajikan kesimpulan tentang model pelatihan pelaksanaan asesmen membaca permulaan dan rekomendasi yang dipandang perlu berdasarkan temuan hasil penelitian tesis ini.